

Pengaruh Aktiva Tetap, *Debt to Equity Ratio* dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada *Miscellaneous Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Yovan Setiawan

Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia

yovan.setiawan94@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh aset tetap, DER dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan aplikasi kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian eksplanatori. Populasi penelitian adalah perusahaan Miscellaneous Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang berjumlah 44 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 15 perusahaan. Hasil penelitian sekaligus kesimpulan profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertukaran pada periode 2011-2015. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Aset tetap, DER dan modal kerja simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri lain-lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan nilai Adjusted R Square = 21,4% dan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang tidak diteliti meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Keyword : *Social Responsibility, Profit Engineering, Capital Structure and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan go publik dalam memenuhi mengembangkan perusahaannya. Dimana tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh tambahan permodalan dengan cara menerbitkan saham atau mendapatkan keuntungan atau mendapatkan hasil dari kegiatan menginvestasikan dananya dengan membeli saham perusahaan tertentu.

Secara umum, posisi harga saham yang berlaku di pasar modal dapat menarik minat investor maupun calon investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bertujuan untuk memperoleh profitabilitas.

Profitabilitas juga menjadi penanda keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam mengelola asset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat. Perusahaan yang tingkat pengembalian aktivitya mengalami masalah atau dapat dikatakan mengalami kerugian, maka pihak manajemen perusahaan meminta menjadwal ulang waktu pengauditan menjadi lebih lama dari yang seharusnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah aktiva tetap, debt to equity ratio (Selanjutnya disebut DER) dan modal kerja. Kegiatan operasi perusahaan sangat membutuhkan bangunan atau gedung karena bangunan atau gedung yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi termasuk aktiva tetap. Aktiva tetap itu meliputi bangunan kantor, toko, maupun pabrik, mesin, inventaris, kendaraan dan perlengkapan alat-alat lainnya. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap lebih banyak dapat memperoleh dana yang berasal dari pinjaman atau utang karena aktiva tetap tersebut dapat digunakan sebagai jaminan. Penentuan proporsi utang jangka panjang dan jangka pendek menyangkut tingkat resiko dan tingkat

profitabilitas. Semakin besar aktiva tetap maka semakin mudah perusahaan menggunakan hutang yang menjadikan aset tetap sebagai jaminan.

Tingkat hutang perusahaan yang meningkat dapat mengakibatkan menurunnya tingkat laba perusahaan. Tingkat hutang yang meningkat tentu akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan perusahaan dan apabila perusahaan melakukan pembayaran utang tersebut dapat mengurangi laba yang diperolehnya. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang rendah tentu laba perusahaan akan meningkat.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (margin safety) yang memuaskan. Perusahaan yang menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

KAJIAN TEORI

Aktiva Tetap

Menurut Margaretha (2011:10) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki organisasi yang bersifat fisik (tampak). Ada syarat-syarat yang harus dimiliki sebuah aktiva yang akan diklasifikasikan sebagai aktiva tetap.

Menurut Wind (2014:159) aktiva tetap adalah sumber keuangan dari perusahaan yang nyata dan bernilai material, akan digunakan dalam operasi untuk menghasilkan pendapatan dan akan menguntungkan untuk lebih dari satu tahun ke depan. Sedangkan menurut Jumingan (2014:19) mendefinisikan, "Aktiva tetap (fixed assets) merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual kembali"

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2014:157) DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:131) DER yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Sedangkan menurut Fahmi (2012:73) DER mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Modal Kerja

Menurut Prastowo (2015:103 - 104) oleh karena modal kerja didefinisikan sebagai selisih antara total aktiva lancar dan utang lancar, maka jumlah modal kerja akan naik atau turun hanya karena transaksi-transaksi yang mempengaruhi baik rekening lancar maupun rekening tak lancar sekaligus.

Menurut Ambarwati (2010:111) mendefinisikan "modal kerja merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan". Sedangkan menurut Fahmi (2012:100) mendefinisikan "modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek berupa kas, sekuritas, persediaan dan piutang".

Profitabilitas

Menurut Kasmir dan Jakfar (2013:141) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Jumingan (2014:122) menyatakan, Rasio profitabilitas, bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Sedangkan Menurut Samryn (2015:372) rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.

METODE

Peneliti melakukan penelitian pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan mengakses melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini dimulai dari Maret 2017 - Juni 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah bersifat hubungan kausal. Sifat penelitian adalah penelitian eksplanasi atau eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Miscellaneous Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2015 sebanyak 44 perusahaan. Sampel sebanyak 15 perusahaan. Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Model analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5,654	1,941		-2,913	,005
	Ln_AT	-,078	,097	-,125	-,809	,422
	Ln_DER	-,303	,168	-,219	-1,804	,076
	Ln_MK	,181	,066	,448	2,739	,008

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar -5.654 artinya jika variabel Aktiva Tetap, Debt to Equity Ratio, dan Modal Kerja bernilai 0 maka Profitabilitas bernilai -5.654.
- Nilai Koefisien Beta untuk variabel Aktiva Tetap sebesar -0.125 artinya setiap kenaikan variabel Aktiva Tetap maka Profitabilitas akan menurun sebesar (0.125) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- c. Nilai Koefisien Beta untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar -0.219 artinya setiap kenaikan variabel Debt to Equity Ratio maka Profitabilitas akan menurun sebesar (0.219) dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Nilai Koefisien Beta untuk variabel Modal Kerja sebesar 0.448 artinya setiap kenaikan variabel Modal Kerja maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0.448 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.422 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Aktiva Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada *Miscellaneous Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.076 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada *Miscellaneous Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0.008 (Sig.<0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada *Miscellaneous Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara serempak mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,263	3	4,088	6,731	,001 ^a
	Residual	36,437	60	,607		
	Total	48,700	63			

a. Predictors: (Constant), Ln_MK, Ln_DER, Ln_AT

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian secara simultan pengaruh Aktiva Tetap, Debt to Equity Ratio dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 (Sig.<0.05) maka H_a ditolak dan H₀ diterima. Artinya Aktiva Tetap, Debt to Equity Ratio dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada *Miscellaneous Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Koefisien Determinasi

Uji Statistik koefisien determinasi pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 ^a	,252	,214	,77928

a. Predictors: (Constant), Ln_MK, Ln_DER, Ln_AT

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,214 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Aktiva Tetap, Debt to Equity Ratio dan Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar nilai koefisien determinasi atau 21.4%. Sedangkan sisanya 78.6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian.

Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian adalah Aktiva tetap tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Hery (2012:84) keuntungan dalam penjualan aktiva tetap terjadi apabila uang kas bersih yang diterima sebagai dari penjualan aktiva tetap lebih besar dibanding dengan nilai buku dari aktiva tetap yang dijual. Ingat kembali bahwa nilai buku aktiva tetap dihitung dengan cara mengurangkan harga perolehan aktiva tetap dengan besarnya akumulasi penyusutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Bramasto (2011) yang menyatakan Secara parsial perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.POS Indonesia, Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan replikasi penelitian Suartika, dkk (2013) yang menyatakan, aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian adalah Aktiva tetap tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dikarenakan aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai yang cukup besar dan tidak untuk dijual kembali sehingga aktiva tetap ini tidak menghasilkan laba.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini adalah DER tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori Kamaludin dan Indriani (2012:326) profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk menentukan struktur modal tahun yang akan datang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula, sehingga ada kecenderungan perusahaan akan lebih

senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri, Safitri dan Wijaya (2015) menyatakan, secara parsial variabel leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan replikasi penelitian Putrawan, Sinarwati dan Purnamawati (2015) yang menyatakan, solvabilitas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. DER tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan sebagian besar perusahaan telekomunikasi lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini adalah Modal kerja berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian sesuai dengan teori Fahmi (2012:103) semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika turnover penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (profit), dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan replikasi Ambarwati, Yuniarta dan Sinarwati (2015) yang menyatakan, Secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Modal kerja berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Aktiva Tetap, Debt to Equity Ratio dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Miscellaneous Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. Aktiva tetap tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dikarenakan aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai yang cukup besar dan tidak untuk dijual kembali sehingga aktiva tetap ini tidak menghasilkan laba.
2. DER tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dikarenakan sebagian besar perusahaan telekomunikasi lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.
3. Modal kerja berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk

menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan.

4. Aktiva tetap, DER dan modal kerja berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan nilai *adjusted R Square* sebesar 21,4% dan sisanya 78,6% di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang tidak diteliti adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

REFERENSI

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Ambarwati, Yuniarta dan Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program s1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- _____. 2013. *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo
- _____. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kalia. 2013. Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas: Studi Pada PT. Semen Gresik Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol I No. 1.
- Kamaluddin & Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Penerbit CV. Mandar Maju. Bandung
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Kencana
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Putrawan, Putu Wika; Sinarwati, Ni Kadek dan Purnamawati, Gusti Ayu. 2015. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No 1 Tahun 2015)*.
- Putri, Safitri dan Wijaya. 2015. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. STIE MDP, Palembang.

- Samryn, L.M.2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2011. *Akuntansi Keuangan: Intermediate Accounting*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Syaifullah. 2014. *Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan*. Jakarta Timur: Penerbit Laskar Aksara.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta Timur: Perum Bukit Permai.
- Wind, Ajeng. 2014. *Buku Saku Akuntansi Edisi Paling Lengkap Secara otodidak*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Niaga Swadaya.